

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan kasus ini memberikan gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan keluarga pada Tn. H yang menderita penyakit Rheumatoid Arthritis di Puskesmas Kotabumi II, penulis melakukan lima tahap dalam asuhan keperawatan keluarga, yaitu pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

##### **1. Pengkajian**

Saat dilakukan pengkajian Tn. H mengatakan nyeri pada kedua tumit kaki kanan dan kiri, nyeri terasa sampai ke lutut, terutama saat bangun tidur dipagi hari, tampak kaki sebelah kanan Tn. H bengkak dan kemerahan, Tn. H mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk, nyeri hilang timbul, kaki terasa keram dan kesemutan, nyeri bertambah saat bergerak atau berjalan. Skala nyeri 6 (0-10), Tn. H tampak meringis menahan nyeri.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan pengkajian di dapat masalah keperawatan yang muncul yaitu nyeri akut, dan gangguan pola tidur. Kemudian yang terprioritaskan dan memperoleh score 4 adalah diagnosa keperawatan nyeri akut.

##### **3. Perencanaan**

Rencana tindakan keperawatan yang dilakukan mengacu pada SDKI, SLKI, dan SIKI yang diaplikasikan dengan konsep keperawatan keluarga, dengan melaksanakan tindakan dengan 5 KMK yaitu :

- a. KMK mengenal masalah
- b. KMK mengambil keputusan
- c. KMK merawat anggota keluarga yang menderita rheumatoid arthritis
- d. KMK memelihara/memodifikasi lingkungan
- e. KMK memanfaatkan fasilitas kesehatan

#### 4. Implementasi

Implementasi telah dilaksanakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat dengan masalah Tn. H yang menderita Rheumatoid Arthritis, yang dilaksanakan selama 3 hari.

#### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi yang diperoleh setelah melakukan asuhan keperawatan selama 3 hari adalah masalah keperawatan teratasi semuanya dengan pendokumentasian pada catatan asuhan keperawatan

### B. Saran

#### 1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

Diharapkan agar Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara dapat lebih meningkatkan kegiatan home care dan dapat meningkatkan upaya pemeliharaan kesehatan secara rutin, dan terjadwal dan diharapkan dapat sering mengikuti kegiatan seminar atau workshop untuk dapat mengikuti konsep-konsep yang baru sesuai perkembangan.

#### 2. Bagi klien atau keluarga

Diharapkan klien atau keluarga mampu menghindari faktor pencetus Rheumatoid Arthritis seperti menghindari makan-makanan yang tinggi purin, jalan yang terlalu jauh. Klien melakukan olahraga secara teratur,

klien dan keluarga mampu menggunakan tindakan non farmakologi seperti latihan tarik napas dalam, dan kompres jahe.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi dapat memperbanyak referensi asuhan keperawatan keluarga khususnya Rheumatoid Arthritis dengan terbitan edisi baru dibawah 10 tahun terakhir, agar memudahkan mahasiswa mendapatkan referensi-referensi terbaru untuk menyusun laporan tugas akhir.